**PENGARUH FINANCING TO DEPOSIT RATIO TERHADAP PEMBIAYAAN
PADA BANK DKI SYARIAH PERIODE TAHUN 2010-2018**

Abdul Haris

STIE Hidayatullah, Depok, Jawa Barat, Indonesia

abdul.haris@stiehidayatullah.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Financing to Deposit Ratio terhadap Pembiayaan pada Bank DKI Syariah. Metode yang digunakan adalah explanatory research. Teknik analisis menggunakan analisis statistik dengan pengujian regresi, korelasi, determinasi dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini variabel Financing to Deposit Ratio diperoleh nilai rata-rata sebesar 85,92%. Variabel Pembiayaan diperoleh nilai rata-rata 17,29. Financing to Deposit Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pembiayaan dengan nilai persamaan regresi $Y = 42,326 - 0,291X$, dan nilai koefisien korelasi -0,722 atau memiliki tingkat hubungan yang kuat dengan nilai determinasi 52,1%. Uji hipotesis diperoleh signifikansi $0,000 < 0,05$.

Kata Kunci: Financing to Deposit Ratio, Pembiayaan.

Abstract

This study aims to determine the effect of Financing to Deposit Ratio on Financing at Bank DKI Syariah. The method used is explanatory research. The analysis technique uses statistical analysis with regression testing, correlation, determination and hypothesis testing. The results of this study the variable Financing to Deposit Ratio obtained an average value of 85.92%. The financing variable obtained an average value of 17.29. Financing to Deposit Ratio has a negative and significant effect on financing with a regression equation value $Y = 42.326 - 0.291X$, and a correlation coefficient value of -0.722 or has a strong level of relationship with a determination value of 52.1%. Hypothesis testing obtained a significance of $0.000 < 0.05$.

Keywords: Financing to Deposit Ratio, Financing.

PENDAHULUAN

Dengan semakin berkembangnya perekonomian suatu Negara, semakin tinggi pula tingkat permintaan masyarakat akan permintaan atau kebutuhan dana. Namun, dana pemerintah yang bersumber dari APBN sangat terbatas untuk memenuhi kebutuhan dana diatas, maka pemerintah mengajak dan mendorong swasta untuk turut serta berperan dalam membiayai pembangunan potensi ekonomi bangsa. Pihak swasta pun, secara individual maupun kelembagaan, kepemilikan dananya juga terbatas untuk memenuhi operasional dan pengembangan usahanya. Dengan keterbatasan kemampuan keuangan lembaga Negara dan swasta tersebut, maka perbankan nasional akan memegang peranan penting dan strategis dalam kaitannya penyediaan permodalan pengembangan sector-sektor produktif.

Bank sebagai lembaga perantara jasa keuangan (Financial intermediary), yang tugasnya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Menurut Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, perbankan nasional Indonesia menganut dual banking system yaitu, sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah.

Sistem perbankan konvensional seperti yang kita ketahui menggunakan bunga (interest) sebagai landasan operasionalnya. Berbeda halnya dengan perbankan konvensional yang menggunakan bunga sebagai landasan operasionalnya, sistem perbankan syariah menggunakan prinsip bagi hasil sebagai landasan dasar bagi operasionalnya secara keseluruhan.

Bagi kaum muslimin, kehadiran bank Islam adalah untuk memenuhi kebutuhannya, namun bagi masyarakat lainnya, bank Islam adalah sebagai sebuah alternative lembaga jasa keuangan disamping perbankan konvensional yang telah lama ada. Menurut UU No.21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah menjelaskan bahwa Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut

tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Sedangkan Bank syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Prinsip syariah adalah prinsip hukum islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa dibidang syariah.

Bank islam atau bank syariah telah berkembang pesat selama beberapa tahun terakhir serta telah menjadi tren yang sangat penting dalam dunia keuangan. Dimana produk dan jasa keuangan yang ditawarkan harus sesuai dengan Syariah atau hukum Islam. Dalam kegiatan usahanya, bank-bank syariah, baik bank umum syariah, unit usaha syariah, dan bank pembiayaan syariah memberikan fasilitas-fasilitas pembiayaan berupa pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil (mudharabah), pembiayaan berdasarkan prinsip usaha patungan (musarakah), jual beli barang dengan memperoleh keuntungan atau margin (murabahah, salam, istishna), atau pembiayaan barang modal berdasarkan prinsip sewa (ijarah) dan juga qardh.

Meningkatnya jumlah bank dan kantor perbankan syariah yang beroperasi di Indonesia ini memberikan dampak yang negatif bagi perkembangan industri perbankan Syariah, maka peningkatan ini memberikan kemudahan bagi masyarakat Indonesia untuk dapat menikmati layanan dari perbankan syariah. Selain berpengaruh terhadap pertumbuhan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) guna menyalurkan pembiayaan perbankan syariah. Dalam beberapa tahun terakhir ini industri perbankan syariah selalu mengalami pertumbuhan yang negatif, baik dalam pengumpulan DPK maupun penyaluran pembiayaan. Efektifitas sebuah bank dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi dapat dilihat dari nilai Loan to Deposit Ratio (pada bank konvensional) atau nilai Financing to

Deposit Ratio (pada bank syariah) bank tersebut.

Nilai FDR yang tinggi dapat dikatakan perbankan syariah mengalami likuiditas yang sangat ketat. Likuiditas yang sangat ketat akan menimbulkan risiko likuiditas yang tinggi. Risiko likuiditas yang tinggi ini sangat berbahaya jika perbankan syariah tidak bisa mengelolanya dengan baik.

Sebab, pemicu utama kebangkrutan sebuah bank, baik besar atau kecil, bukanlah karena kerugian yang dideritanya, melainkan lebih kepada ketidak mampuan bank dalam upaya memenuhi kebutuhan likuiditasnya. Likuiditas yang tersedia harus cukup, tidak boleh terlalu kecil dan juga tidak boleh terlalu besar. Likuiditas yang kecil dapat mengganggu kebutuhan operasional sehari-hari sebuah bank sedangkan likuiditas yang besar akan menurunkan efisiensi dan pada akhirnya akan berdampak pada rendahnya tingkat profitabilitas.

Berdasarkan apa yang telah penulis uraikan diatas maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan konsentrasi syariah tentang NPF dan FDR dan pengaruhnya terhadap pembiayaan pada bank syariah. Adapun judul yang

diajukan oleh penulis yaitu “Pengaruh Financing to Deposit Ratio terhadap Pembiayaan pada Bank DKI Syariah”

METODE

Populasi dalam penelitian ini laporan keuangan Bank DKI Syariah selama 9 tahun. Teknik pengambilan sampling dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini laporan keuangan Bank DKI Syariah selama 9 tahun. Jenis penelitian yang dipakai adalah asosiatif, dimana tujuannya adalah untuk mengetahui mencari keterhubungan antara variabel independen terhadap variabel dependennya. Dalam menganalisis data digunakan uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi linier sederhana, koefisien korelasi, koefisien determinasi dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Pada pengujian ini digunakan untuk mengetahui skor minimum dan maksimum skor tertinggi, ratting score dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Financing to Deposit Ratio (X)</i>	9	65.2	101.2	85.926	12.1507
<i>Pembiayaan (Y)</i>	9	10.8	22.8	17.294	4.9045
Valid N (listwise)	9				

Financing to Deposit Ratio diperoleh nilai minimum sebesar 65,2% dan nilai maximum 101,2% engan rata-rata sebesar 85,92% dengan standar deviasi 12,150.

Pembiayaan diperoleh nilai minimum sebesar 10,8 dan nilai maximum 22,8 dengan rata-rata sebesar 17,29 dengan standar deviasi 4,904.

2. Analisis Verifikatif

Pada analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Uji regresi ini dimaksudkan untuk mengetahui perubahan variabel dependen jika variabel independen mengalami perubahan. Adapun hasil pengujiannya sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Pengujian Regresi Linier Sederhana

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1 (Constant)	42.326	9.154		4.624	.002
Financing to Deposit Ratio (X)	-.291	.106	-.722	-2.759	.028

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi $Y = 42,326 - 0,291X$. Dari persamaan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 42,326 diartikan jika Financing to Deposit Ratio tidak ada, maka telah terdapat nilai Pembiayaan sebesar 42,326 point.
- 2) Koefisien regresi Financing to Deposit Ratio sebesar -0,291, angka ini negatif artinya setiap ada peningkatan Financing to Deposit

Ratio sebesar 0,291 point maka Pembiayaan juga akan mengalami penurunan sebesar -0,291 point.

b. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kekuatan hubungan dari variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi Financing to Deposit Ratio Terhadap Pembiayaan.

		Financing to Deposit Ratio (X1)	Pembiayaan (Y)
Financing to Deposit Ratio (X)	Pearson Correlation	1	-.722*
	Sig. (2-tailed)		.028
Pembiayaan (Y)	Pearson Correlation	-.722*	1
	Sig. (2-tailed)	.028	

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai korelasi sebesar -0,722 artinya Financing to Deposit Ratio memiliki hubungan yang negatif kuat terhadap Pembiayaan.

c. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Pengujian Koefisien Determinasi Financing to Deposit Ratio Terhadap Pembiayaan.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.722 ^a	.521	.452	3.6290

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai determinasi sebesar 0,521 artinya Financing to Deposit Ratio memiliki kontribusi pengaruh sebesar 52,1% terhadap Pembiayaan.

d. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dengan uji t digunakan untuk mengetahui hipotesis mana yang diterima.

Rumusan hipotesis: Terdapat pengaruh yang signifikan antara Financing to Deposit Ratio terhadap Pembiayaan.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis Financing to Deposit Ratio Terhadap Pembiayaan.

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Std. Error			
	B		Beta		
1 (Constant)	42.326	9.154		4.624	.002
Financing to Deposit Ratio (X)	-.291	.106	-.722	-2.759	.028

Financing to Deposit Ratio (X)
-.291 .106 -.722 -2.759 .028

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, diperoleh nilai t hitung < t tabel atau (-2,759 < 2,365), dengan demikian hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan antara Financing to Deposit Ratio terhadap Pembiayaan diterima.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Kondisi Jawaban Responden Variabel Financing to Deposit Ratio

Berdasarkan data empiris dan analisis data, variabel Financing to Deposit Ratio diperoleh nilai rata-rata per tahun sebesar 85,92%.

2. Kondisi Jawaban Responden Variabel Pembiayaan

Berdasarkan data empiris dan analisis data, variabel Pembiayaan diperoleh nilai rata-rata per tahun sebesar 17,29.

3. Pengaruh Financing to Deposit Ratio Terhadap Pembiayaan

Financing to Deposit Ratio berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan dengan persamaan regresi $Y = 42,326 + -0,291X$, nilai korelasi sebesar -0,722 atau memiliki hubungan yang kuat dengan kontribusi pengaruh sebesar 52,1%. Pengujian hipotesis diperoleh nilai t hitung > t tabel atau (-2,759 > 2,365). Dengan demikian hipotesis yang diajukan bahwa terdapat berpengaruh signifikan antara Financing to Deposit Ratio terhadap Pembiayaan diterima.

PENUTUP

Simpulan

1. Kondisi variabel Financing to Deposit Ratio berdasar pada periode laporan

keuangan 9 tahun diperoleh Financing to Deposit Ratio rata-rata sebesar 85,92%.

2. Kondisi variabel Pembiayaan berdasar pada periode laporan keuangan 9 tahun diperoleh Financing to Deposit Ratio rata-rata sebesar 17,29.
3. Financing to Deposit Ratio berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan dengan persamaan regresi $Y = 42,326 - 0,291X$, nilai korelasi sebesar -0,722 atau kuat dan kontribusi pengaruh sebesar 52,1% sedangkan sisanya sebesar 57,9% dipengaruhi faktor lain. Uji hipotesis diperoleh nilai t hitung < t tabel atau (-2,759 < 2,365).

Saran

1. Terkait dengan rasio Financing to Deposit Ratio (FDR), Bank DKI Syariah perlu menjaga agar nilai FDR tidak melebihi 110% seperti yang ditetapkan oleh BI, agar tingkat likuiditas bank DKI tetap berada pada level aman dan agar dapat memenuhi kebutuhan likuiditasnya.
2. Peningkatan Sumber Daya Manusia, dalam hal ini berkaitan dengan manajemen risiko dan analisis pembiayaan. Perlu adanya peningkatan kompetensi agar pengelolaan manajemen risiko pada Bank DKI Syariah menjadi lebih baik, dan juga pembiayaan yang disalurkan Bank DKI Syariah akan lebih berkualitas dan tepat sasaran.
3. Bank DKI Syariah terus dapat memberikan dan meningkatkan pelayanan primanya kepada para nasabah dengan menghadirkan produk-produk perbankan yang lebih baik dan inovatif.
4. Untuk mendapatkan kepercayaan dari masyarakat, yaitu dengan meningkatkan faktor-faktor lain yang dapat

meningkatkan pembiayaan dengan cara meningkatkan promosi melalui media cetak maupun elektronik, meningkatkan kualitas pelayanan baik dalam maupun diluar Bank DKI Syariah, meningkatkan fasilitas pelayanan untuk nasabah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Harjito & Martono, (2010) "Manajemen Keuangan" Yogyakarta: Penerbit Ekonisia.
- Agus Sartono. (2010). "Manajemen Keuangan Toeri dan Aplikasi", Edisi keempat, Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Algifari. (2015). "Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi". Yogyakarta: BPFE.
- Anjayani, NS., Lutfi, AM., Suhartono, A., Sari, WI., Sunarsi, D. (2020). Pengaruh Perputaran Persediaan dan Rasio Perputaran Aktiva Terhadap Return on Invesment Pada PT Gudang Garam Tbk. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*. Vol. Issue 4 Pages 171-176
- Antonio, Muhammad Syafi'I, "Bank Syariah Dari Teori Ke Praktek", Gema Insani Press, Jakarta, 2011.
- Arikunto, Suharsimi (2014). "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek". Jakarta: Rineka Cipta.
- Ascarya, "Akad dan Produk Bank Syariah", Rajawali Pers, Jakarta, 2011.
- Ayyub Muhammad, "Understanding Islamic Finance", Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2009.
- Bambang Riyanto, (2011). "Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan". Edisi ke empat, BPFE Yogyakarta.
- Fahmi, Irham (2012), "Pengantar Manajemen Keuangan" Cetakan pertama. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Gianni, Nur Gilang, "Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia", Unnes: Jurnal Ekonomi, 2013.
- Harahap, Sofyan Syafri, "Teori Akuntansi edisi Revisi 2011", Rajawali Pers, Jakarta, 2012.
- Hasan Nurul Ichsan, M.A, "Perbankan Syariah (Sebuah Pengantar)", Referensi (GP Press Grup), Jakarta, 2014.
- Imam Ghozali (2017). "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Edisi Kelima. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Istijanto (2014) "Riset Sumber Daya Manusia". Jakarta: PT. Gramedia Pustaka
- Jasmani, J. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham (Analisis Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 12(2).
- Jasmani, J. (2019). The Effect of Liquidity and Working Capital Turnover on Profitability at PT. Sumber Cipta Multiniaga, South Jakarta. *PINISI Discretion Review*, 3(1), 29-38.
- K Nufus, H Supratikta, A Muchtar, D Sunarsi. (2020). Analysis of Financial Performance: Case Study of PT. X Employee Cooperative. *Utopía Y Praxis Latinoamericana*. Vol. 25. Pages 429-444
- Kasmir (2010), "Analisis Laporan keuangan", penerbit raja grafindo persada, Jakarta
- Kasmir, (2010). "Pengantar Manajemen Keuangan", Edisi Pertama, Cetakan kedua, Jakarta: Penerbit Prenada Media.
- Kasmir. (2012) "Pengantar Manajemen Keuangan", Edisi Pertama, Cetakan kedua, Jakarta: Prenada Media.
- Martono dan Agus Harjito, (2011). "Manajemen Keuangan", Jakarta: Penerbit Ekonisia.
- Muhammad, "Manajemen Bank Syariah", Edisi Revisi, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 2005.
- Munawir (2010), "Analisis Laporan Keuangan", Edisi Ke Empat, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Mutamimah, Siti Nur Zaidah Chasanah, "Analisis Eksternal dan Internal Dalam Menentukan Financing to Deposit Ratio Bank Umum Syariah Di Indonesia", Universitas Unisula: Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 2012.
- Prastanto, "Faktor-faktor yang mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Pada Bank

- Syariah Di Indonesia*". Unnes: Jurnal Ekonomi, 2013.
- Santoso, Singgih (2015). "Menguasai Statistik Multivariat". Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sartono, "Manajemen Keuangan Aplikasi Dan Teori", Edisi Keempat, BPFE, Yogyakarta, 2008.
- Sarwani, S., Akbar, I. R. ., Handoko, A. L. ., & Ilham, D. . (2020). Pengaruh Pelatihan dan Motivasi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Lion Mentari Airlines Bandara Internasional Soekarno Hatta Cengkareng. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 11(2a), 91-100. <https://doi.org/10.47927/jikb.v11i2a.24>
- Sawir, (2003). "Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan", Cetakan ketiga, Jakarta: Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyarso, G. dan F. Winarni, "Manajemen Keuangan (Pemahaman Laporan Keuangan, Pengelolaan Aktiva, Kewajiban dan Modal serta Pengukuran
- Sugiyono (2017), "Metode Penelitian Administrasi : dilengkapi dengan Metode R & D". Bandung: Alfabeta.
- Suhartono, A., Jati, W., & Sunarsi, D. (2019). Pengaruh Earning Per Share Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk Periode 2009-2018. *Jurnal Manajemen, Bisnis dan Organisasi (JUMBO)*, 3(3), 182-194.
- Wangsawidjaja Z. A, "Pembiayaan Bank Syariah", Kompas Gramedia, Jakarta, 2012.
- Yonata, H. . ., Setiawan, P., Santamoko, R. ., Ilham, D. ., & Asdiany, D. . (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kepuasan Konsumen terhadap Loyalitas Pelanggan pada PT. Satria Antaran Prima. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Bisnis*, 11(2), 2502-2514. <https://doi.org/10.47927/jikb.v11i2.14>
- Yusni Nuryani, Denok Sunarsi. (2020). The Effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Deviding Growth. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi) Volume 4, Issue 2, Pages 304-312*
- Zulkifli Sunarto, "Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syariah", Zikrul Hakim, Jakarta, 2007.